

**LAPORAN PRAKTIKUM**  
**Algoritma Pemrograman**

**EVALUASI**



**Disusun Oleh:**

**Muhamad Rafi Alfiansyah**

**109082500191**

**S1IF-13-04**

**PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA**  
**FAKULTAS INFORMATIKA**  
**TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO**  
**2025**

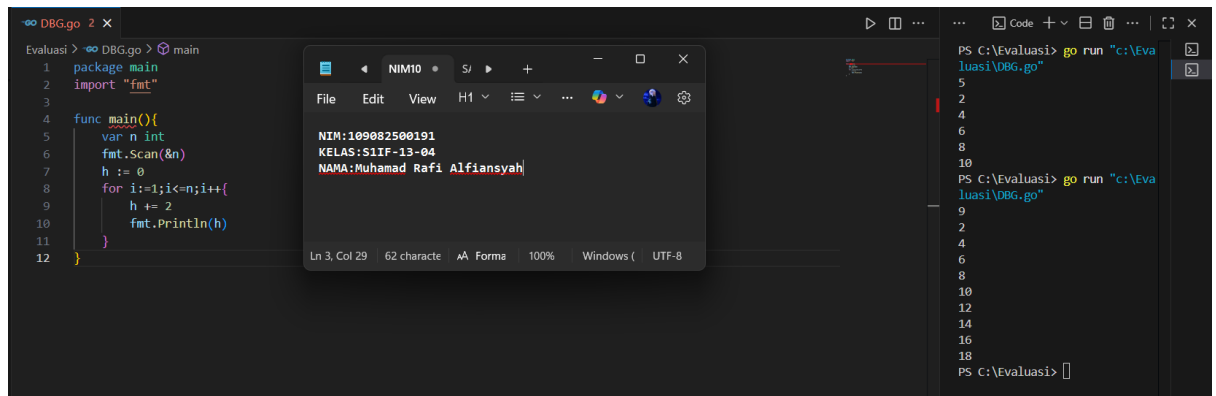
## SOAL

### 1. SOAL 1

#### Source Code

```
package main
import "fmt"
func main(){
    var n int
    fmt.Scan(&n)
    h := 0
    for i:=1;i<=n;i++){
        h += 2
        fmt.Println(h)
    }
}
```

#### Screenshoot Program



#### Deskripsi program

Program dimulai dengan package main yang berfungsi sebagai penanda bahwa kode ini Adalah program utama yang dapat dieksekusi secara langsung. Setelah itu, dilakukan proses import “fmt” untuk memanggil library fmt yang berisi berbagai fungsi input dan output standar di Bahasa GO.

Lalu func main() didefinisikan sebagai fungsi utama yang akan dijalankan pertama kali Ketika program dieksekusi. Di dalam fungsi ini terdapat variable n bertipe integer, yang digunakan sebagai batas akhir dari deretan angka atau banyaknya suatu bilangan genap. Nilai n dapat diinputkan oleh pengguna melalui fmt.Scan(&n). Kemudian variable h dideklarasikan dengan nilai awal adalah 0. Lalu pada perulangan for dideklarasikan variable baru yaitu i dengan nilai 1 dan dengan kondisi apabila i kurang dari sama dengan n maka i akan di tambahkan 1 dan program selanjutnya akan berjalan, programnya adalah menambahkan 2 pada variable h yang bernilai 0 tiap

program berlanjut dan langsung mengeluarkan hasilnya dengan output tiap kali selesai menghitung. Program akan berhenti apabila i tidak kurang dari sama dengan n.

## 2. SOAL 2

### Source Code

```
package main

import "fmt"

func main() {

    var x, y int

    fmt.Scan(&x, &y)

    h := 1

    for i := x; i <= y; i++ {

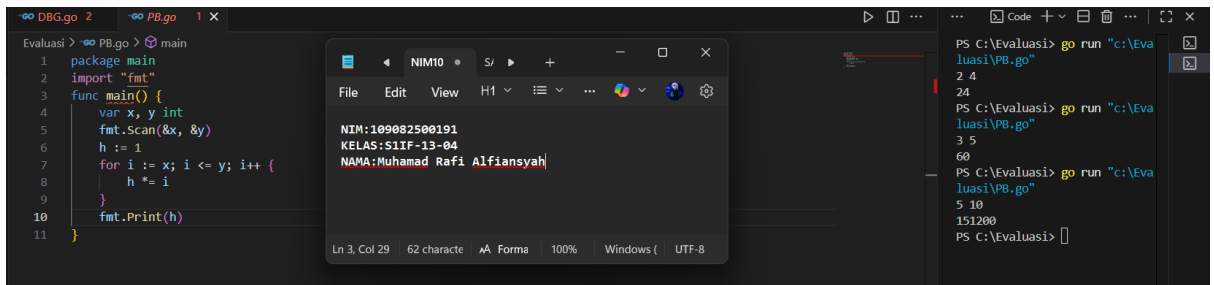
        h *= i

    }

    fmt.Print(h)

}
```

### Screenshoot program



### Deskripsi program

Program dimulai dengan package main yang berfungsi sebagai penanda bahwa kode ini adalah program utama yang dapat dieksekusi secara langsung. Setelah itu, dilakukan proses import "fmt" untuk memanggil library fmt yang berisi berbagai fungsi input dan output standar di Bahasa GO.

Lalu func main() didefinisikan sebagai fungsi utama yang akan dijalankan pertama kali ketika program dieksekusi. Di dalam fungsi ini terdapat variable x dan y bertipe integer, yang berfungsi sebagai batas awal dan akhir dari suatu deret bilangan. Kemudian variable tersebut diinput oleh pengguna menggunakan fmt.Scan(&x,&y). Lalu variable baru yaitu h dideklarasikan dengan nilai awal 1. Dalam perulangan for dimasukkan sebuah variable baru yaitu i yang diberi nilai dari variable x, lalu pada kondisinya yaitu i kurang dari sama dengan y adalah untuk memastikan bahwa i harus kurang dari y agar program dapat terus berjalan, jika kondisi itu benar maka i akan di tambahkan 1 dan program selanjutnya akan berjalan, yaitu program h \*= i ini akan

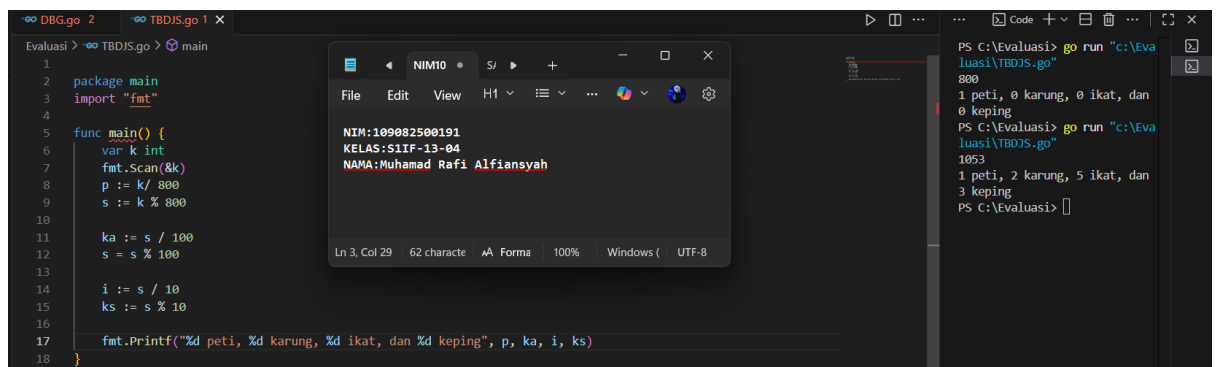
mengalikan variable h dengan i yang nilainya bertambah tiap kondisi tadi benar, dan akan mengeluarkan hasil akhirnya apabila kondisi tadi tidak lagi benar.

### 3. SOAL 3

#### Source Code

```
package main
import "fmt"
func main() {
    var k int
    fmt.Scan(&k)
    p := k/800
    s := k % 800
    ka := s / 100
    s = s % 100
    i := s / 10
    ks := s % 10
    fmt.Printf("%d peti, %d karung, %d ikat, dan %d
keping", p, ka, i, ks)
}
```

#### Screenshoot program



#### Deskripsi Program

Program tersebut berfungsi untuk menghitung satuan dari keping dengan 1 peti yaitu 10 karung, 1 karung yaitu 10 ikat, dan 1 ikat yaitu berjumlah 8 keping. User diminta untuk mengubah dari keping menjadi peti, karung, ikat dan sisa dari kepingnya.